

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA ASN RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

Achmad Arfandi

[ach.arfan@gmail.com](mailto:ach.arfan@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Karnadi

[karnadi@unars.ac.id](mailto:karnadi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Yudha Praja

[yudha\\_praja@unars.ac.id](mailto:yudha_praja@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Managing finances is very important for everyone; someone must manage well to balance income and expenses, meet life's needs and avoid getting caught in financial difficulties. This study aimed to analyze the role of locus of control in mediating financial knowledge and financial attitudes towards the financial management behaviour of ASN RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. The population in this study were the State Civil Apparatus (ASN) of RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. The sampling technique was determined by purposive sampling. This study's data analysis and hypothesis testing used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 4.0 application show that financial knowledge has a significant positive effect on the locus of control, financial attitudes have a significant positive effect on the locus of control, financial knowledge has a significant positive effect on financial management behaviour, financial attitudes have a significant positive effect on financial management behaviour, locus of control has a positive but insignificant effect on financial management behaviour, financial knowledge on financial management behaviour through locus of control has a positive but insignificant effect, financial attitudes on financial management behaviour through locus of control has a positive but insignificant effect.*

*Keyword: Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of control, Financial Anagement Behavior*

**1. PENDAHULUAN**

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap orang, dimana seseorang harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan finansial. Banyak yang tidak memperhatikan bahwa pengetahuan tentang keuangan yang dikelola sangatlah penting bagi kehidupan, sehingga tak jarang masyarakat yang tidak peduli dengan

uang yang dikeluarkannya demi terpenuhinya keinginan mereka.

Seseorang yang berpenghasilan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitupun sebaliknya. Kebiasaan sikap konsumerisme masyarakat membuat mereka sering lupa bagaimana pentingnya untuk menabung, misalnya berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hanya orang yang berpenghasilan tinggi saja yang membuat perencanaan keuangan. Akan tetapi, banyak individu yang 3

berpenghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan keuangan. Sementara itu, perencanaan keuangan dan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan (financial management) yang dapat lebih memastikan arus kas individu ataupun bagi suatu perusahaan.

Rajna dkk (2011) dalam Humaira (2017:28) mengatakan bahwa “Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan kesepakatan dan ketidaksepakatan”. Sikap keuangan setiap orang selalu berbeda baik dalam pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil oleh tiap individu. Hal ini juga dibentuk karena adanya pengaruh dari lingkungan (eksternal) dan dari dalam diri setiap individu (internal). Pada aspek psikologi disebut *Locus of control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan yang penyampaiannya pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966) dalam buku Friedman (2006) seorang ahli pembelajaran teori sosial.

Robbins (2008) dalam Handoko (2019:12) mengatakan bahwa *Locus of control* dibagi menjadi dua yakni *Locus of control* internal dan *Locus of control* Eksternal. *Locus of control* internal cenderung menyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup, sedangkan *Locus of control* eksternal cenderung menyakini bahwa kejadian

dalam dirinya disebabkan oleh factor-faktor lingkungan.

Sedangkan Schemerhorn (2011:172) dalam Akmalia (2020:21) mengemukakan bahwa “*Locus of control* merupakan skala pengukuran seseorang sejauh mana percaya suatu hal yang terjadi berada dalam kendali dirinya”. *Locus of control* memiliki arti sebagai sejauh mana tingkat keyakinan yang dimiliki setiap individu terhadap sumber penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi di kehidupannya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan dalam kehidupannya (Jazuli, 2016:32). Ketika seseorang mampu mengendalikan dirinya baik dari faktor internal maupun eksternal untuk menggunakan uang seperlunya saja, maka kemungkinan seseorang tersebut akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik.

Penelitian oleh Wibowo dan Yuniawan (2019) mengungkapkan bahwa pegawai negeri sipil di Indonesia memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang masih rendah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Selain itu, faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Indonesia. Penelitian oleh Savitri, dkk (2020) menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan pegawai pada instansi pemerintah di Indonesia cenderung kurang optimal. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan

penghasilan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian oleh Pramitasari, dkk (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Indonesia. Penelitian oleh Munawaroh, dkk (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pegawai negeri sipil di Indonesia.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan bisnis atau organisasi. Di rumah sakit, manajemen keuangan yang baik dapat mempengaruhi kinerja pegawai rumah sakit, kualitas layanan kesehatan, dan keberlanjutan operasional rumah sakit itu sendiri. Namun, masih banyak pegawai RSUD dr. H Koesnadi Kabupaten Bondowoso yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam manajemen keuangan. Selain itu, sikap keuangan yang dimiliki oleh pegawai rumah sakit juga dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam melakukan manajemen keuangan. Sikap keuangan merupakan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, termasuk nilai-nilai dan keyakinan mereka tentang uang, tabungan, dan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku individu dalam manajemen keuangan.

Namun, pengaruh sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan

belum sepenuhnya dipahami. Selain itu, *locus of control* atau lokus kontrol juga dapat mempengaruhi pengaruh sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* adalah persepsi individu tentang sejauh mana ia memiliki kendali atas kehidupannya, baik dalam hal internal (individu merasa memiliki kendali atas hidupnya) atau eksternal (individu merasa lingkungan atau faktor luar memiliki kendali atas hidupnya). Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening pada pegawai rumah sakit dapat memberikan gambaran tentang pentingnya sikap keuangan dan *locus of control* dalam manajemen keuangan di rumah sakit. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan dalam pengembangan program pelatihan dan pendidikan tentang manajemen keuangan yang lebih efektif di RSUD dr. H Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengambil judul untuk penelitian ini “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus of control* sebagai Variabel Intervening pada Pegawai RSUD dr. H Koesnadi Kabupaten Bondowoso”

## 2. KERANGKA TEORITIS

### a. Manajemen Keuangan

Ross, Westerfield, Jaffe, dan Jordan (2018: 34) menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup pengambilan keputusan keuangan yang berhubungan dengan aset, liabilitas, dan modal perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menghindari risiko keuangan. Gitman dan Zutter (2019:87) mengatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, pengelolaan risiko, dan pengelolaan hubungan dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan keuangan perusahaan. Van Horne dan Wachowicz (2014:75) menyebutkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk penilaian investasi, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan keuangan yang strategis.

#### **b. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan pada periode tertentu. Munawir (2012:2) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.” Menurut Kasmir (2016:6) “Laporan keuangan adalah laporan yang

menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu”. Fahmi (2013: 2) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.”

#### **c. Pengetahuan Keuangan**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) dalam (Chen dan Volpe, 2018: 26) Teori ini menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks pengetahuan keuangan, TPB dapat menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Information-Motivation-Behavioral Skills Model* (IMB) oleh Fisher dan Fisher (1992): Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan, motivasi, dan keterampilan perilaku adalah faktor kunci dalam perubahan perilaku yang diinginkan. Dalam konteks pengetahuan keuangan, IMB dapat menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi motivasi dan keterampilan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi.

#### **d. Sikap Keuangan**

Kim, Kim, dan Byun (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan mencakup cara pandang seseorang terhadap uang, gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan persepsi terhadap risiko keuangan. Sikap

keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang diambil seseorang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia (2020) menyebutkan bahwa sikap keuangan adalah sikap mental dan emosional seseorang terhadap keuangan, yang tercermin dalam perilaku keuangan, seperti pengelolaan keuangan yang sehat, investasi yang bijak, dan penghindaran perilaku konsumtif. Kusuma, Kurniasari, dan Yusuf (2021) mengatakan bahwa sikap keuangan mencakup cara seseorang memandang uang, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, dan tingkat keterlibatan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan.

#### e. *Locus of control*

*Locus of control* merupakan konsep psikologi yang pertama kali diperkenalkan oleh Julian Rotter dalam teorinya yang disebut Social Learning Theory pada tahun 1966 (dalam Akmalia 2020:21). Dalam teori tersebut, Rotter mengemukakan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk menilai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa dan pengalaman dalam hidup mereka. Rotter membedakan dua jenis *Locus of control* yaitu *Locus of control* internal dan eksternal. Individu dengan *Locus of control* internal cenderung memandang bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dan pengalaman dalam hidup mereka, sedangkan individu dengan *Locus of control* eksternal cenderung memandang bahwa peristiwa dan pengalaman dalam

hidup mereka ditentukan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan, nasib, atau orang lain.

#### f. Perilaku Manajemen Keuangan

“Perilaku Manajemen Keuangan merupakan cara seseorang mengelola keuangan yang dilihat dari psikologi serta kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan mencocokkan arus dana yang masuk dengan rencana keuangan yang dibuat secara efektif” (Humaira, 2017:20). “Perilaku Manajemen Keuangan merupakan salah satu konsep penting disiplin ilmu, keahlian seseorang yang erat kaitannya dengan kegiatan penganggaran, pengecekan, perencanaan, pengelolaan, pencarian, pengendalian, serta penyimpanan keuangan harian” (Fadli, 2020:139). Pramitasari dan Tyasasih (2019:186) mengemukakan bahwa “Pengelolaan keuangan pribadi juga merupakan pola hidup yang memiliki prioritas yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangan pribadinya”

### 3. METODE PENELITIAN

#### Sampel

Sugiyono (2013:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”



Sugiyono (2013:82). Dengan menggunakan teknik pendekatan “*Simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” Sugiyono (2013:82). Jika populasi dalam penelitian berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sehingga dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus *slovin* (Hasan, 2021:81) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel  
N = ukuran populasi  
 $e^2$  = tingkat kesalahan yang ditoleransi misalnya 10%

Jumlah populasi pegawai di RSUD dr. H Koesnadi Kabupaten Bondowoso adalah 469 orang, dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi peneliti sebesar 10% (0,1) maka jumlah sampel yang dapat mewakili adalah:

$$n = \frac{469}{1 + 469 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{469}{1 + 4,69}$$

n = 82,42 dibulatkan menjadi 83 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan diambil dari jumlah populasi pegawai di RSUD dr. H Koesnadi Kabupaten Bondowoso adalah 83 orang pegawai yang dapat menjadi responden. Pegawai yang

akan digunakan sebagai sampel merupakan Pegawai yang telah memiliki masa kerja > 5 tahun atau yang memiliki pangkat dan golongan IIIa / Pengatur. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan hasil pengujian yang lebih baik

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa ““Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengamati tanpa mengajukan pertanyaan atau komunikasi kepada subjek penelitian” menurut Hasan (2021:55). Proses observasi ini merupakan tahap awal yang digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi dan keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian. “Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data sekunder baik kuantitatif maupun kualitatif dengan cara menelusuri pustaka atau literatur yang ada” (Hasan, 2021:61). Studi pustaka dapat digunakan sebagai informasi mengenai landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2013:72) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil” “Teknik ini merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden agar memberikan jawabannya secara tertulis” menurut Hasan (2021:60). Kuesioner dapat diberikan secara langsung ataupun melalui internet. Terdapat tiga jenis kuesioner yaitu kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Kuesioner campuran adalah jenis kuesioner yang merupakan gabungan dari kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert*.

#### Analisis Persamaan Struktural

“Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk” (Ghozali, 2015:7). “Ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural yaitu R-Square dan Signifikansi. Nilai Signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1,65 (significance level = 10%), 1,96 (significance level = 5%), dan 2,58 (significance level = 1%)” (Ghozali, 2015:80).

#### Persamaan struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier inner model sebagai berikut:

Locus of control (Y1)

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Perilaku manajemen keuangan (Y2)

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

Perilaku manajemen keuangan (Y2)

$$Y_2 = a + b_5Y_1 + e$$

Dimana:

a = Nilai konstanta

$Y_1$  = (Locus of control)

$Y_2$  = (Perilaku manajemen keuangan)

X = Variabel bebas (Sikap keuangan)

$b_1$ -  $b_3$  = Koefisien garis regresi

e = Kesalahan (Error)

#### Persamaan struktural (inner model) dengan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

Dimana:

a = Nilai konstanta

$Y_1$  = Variabel intervening (Locus of control)

$Y_2$  = Variabel terikat (Perilaku manajemen keuangan)

$X_1$  = Variabel bebas (Pengetahuan keuangan)

$X_2$  = Variabel bebas (Sikap keuangan)

$B_3$ -  $b_5$  = Koefisien garis regresi

e = Kesalahan (Error)

#### Uji Hipotesis Penelitian

Syahrir (2020:80) menyatakan bahwa Uji Hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping pada Smart PLS yang

menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik dapat dibandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan 90%, 95% atau 99%, maka batas ketidakakuratan adalah 5% (0,05).

Kriteria penarikan kesimpulan menurut Hanseler, dkk (2013) yaitu:

a. Nilai Original sample: menunjukkan pengaruh negatif dan positif.

Nilai P Value: digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh. Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan. Jika, nilai P Value kurang dari 0,05 maka berpengaruh signifikan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) dan Sikap keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi *Locus of control* ( $Y_1$ ) sebesar 0,609 (60,9%), sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) dan Sikap keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) sebesar

0,755 (75,5%), sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

##### 2. Analisis Persamaan Struktural (*Inner model*)

*Inner model* bertujuan untuk mengetahui serta menguji hubungan antara konstruk *eksogen* dan *endogen* yang telah dihipotesiskan. Penyajian Tabel analisis persamaan struktural (*inner model*) dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Analisis Persamaan Struktural  
(*Inner model*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,451	0,465	0,103	4,388	0,004
$X_1 \rightarrow Y_2$	0,315	0,303	0,117	2,685	0,007
$X_2 \rightarrow Y_1$	0,387	0,379	0,103	3,742	0,000
$X_2 \rightarrow Y_2$	0,426	0,418	0,113	3,768	0,000
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,182	0,200	0,116	1,573	0,116

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

$$= 0,315X_1 + 0,426X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

$$= 0,182Y_1$$

b. Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel *intervening*

$$Y_2 = b_1X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0,045X_1 + 0,426X_2 + 0,182Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$b_1$  (0,451) : Koefisien regresi Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) untuk uji berpengaruh terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan. Maka Perilaku keuangan meningkat sebesar



0,451 dengan asumsi variabel (Sikap keuangan) nilainya konstan.

$b_2$  (0,387) : Koefisien regresi *Experensial markrting* ( $X_2$ ) untuk uji pengaruh terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan. Maka *Locus of control* meningkat sebesar 0,387 dengan asumsi variabel (Pengetahuan keuangan) nilainya konstan.

$b_3$  (0,315) : Koefisien regresi Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan. Maka Perilaku manajemen keuangan meningkat sebesar 0,315 dengan asumsi variabel (Sikap keuangan) nilainya konstan.

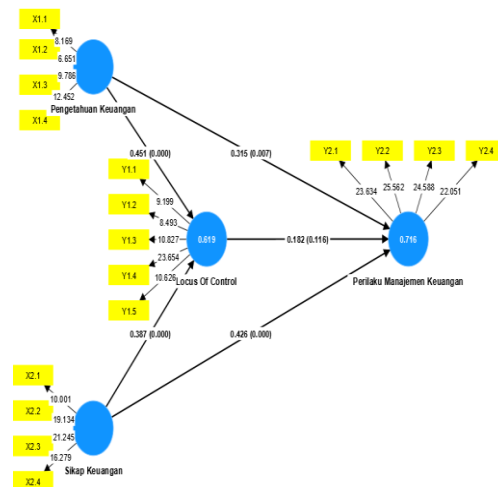
$b_4$  (0,426) : Koefisien regresi Sikap keuangan ( $X_2$ ) untuk uji pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan. Maka Perilaku manajemen keuangan meningkat sebesar 0,426 dengan asumsi variabel (pengatahuan keuangan) nilainya konstan.

$b_5$  (0,182) : Koefisien regresi *Locus of control* ( $Y_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan. Maka Perilaku manajemen keuangan meningkat sebesar 0,182.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan

menganalisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun gambar uji model struktural dalam PLS disajikan sebagai berikut :



Gambar 1  
Hasil Uji Model Struktural PLS

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS* disajikan dalam tabel seperti berikut ini :

Tabel 2  
Analisis Persamaan Struktural (Inner model)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,451	0,465	0,103	4,388	0,004
$X_1 \rightarrow Y_2$	0,315	0,303	0,117	2,685	0,007
$X_2 \rightarrow Y_1$	0,387	0,379	0,103	3,742	0,000
$X_2 \rightarrow Y_2$	0,426	0,418	0,113	3,768	0,000
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,182	0,200	0,116	1,573	0,116

Kriteria pengukuran *output* PLS :

- 1) Nilai **Original sampel** : menunjukkan pengaruh **Negatif** atau **Positif**
- 2) Nilai P value : digunakan untuk mengukur signifikan berpengaruh.

Nilai **P value** lebih besar dari 0,05 (> 5%) maka **tidak berpengaruh signifikan**. Jika nilai **P value** kurang dari 0,5 ( $\leq 5\%$ ) maka **berpengaruh signifikan**.

Berdasarkan Tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut :

- 1) **Hipotesis 1.** Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yang positif (0,451) dengan nilai p value yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ). Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**.

- 2) **Hipotesis 2.** Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,387) dengan nilai P value yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ). Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**.

- 3) **Hipotesis 3.** Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (0,315) dengan nilai P value yaitu sebesar **0,007** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**.

- 4) **Hipotesis 4.** Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (0,426) dengan nilai P value yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**.

- 5) **Hipotesis 5.** *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Sikap keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,182) dengan nilai P value yaitu sebesar **0,116** ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**.

#### b. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji Melalui Intervening Variabel

Penyajian tabel uji hipotesis penelitian (pengaruh tidak langsung) disajikan dalam sebagai berikut :

1) **Hipotesis 6.** Pengetahuan keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu (0,082) dengan nilai *P values* yaitu sebesar **0,166** ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**.

2) **Hipotesis 7.** Sikap keuangan ( $Y_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ )

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu (0,071) dengan nilai *P values* yaitu sebesar **0,167** ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap *Locus of control*

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yang positif (0,451) dengan nilai *p value* yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ).

Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika Pengetahuan keuangan meningkat maka *Locus of control* juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika Pengetahuan keuangan menurun maka *Locus of control* juga akan menurun. Dalam konteks ASN RSUD dr. H Koesnadi atau bahkan dalam konteks organisasi atau individu lainnya, memiliki Pengetahuan keuangan yang baik sangat penting. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, ASN dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Pengetahuan keuangan yang memadai memungkinkan ASN untuk membuat keputusan yang tepat terkait alokasi anggaran, pengelolaan dana, investasi, dan penghematan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Astuti, C. P. (2022). Sukma, dkk. (2022). Afriani, & Kartika, (2021). Suwarno, dkk. (2022)..

### 2. Pengaruh Sikap keuangan Terhadap *Locus of control*

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,387) dengan nilai *P value* yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ). Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**. Ketika Sikap keuangan meningkat maka *Locus of control* akan meningkat, begitupun selanjutnya jika Sikap keuangan dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dan membentuk

pemahaman kepada ASN mengenai mengalokasikan dana yang dimiliki. Dalam konteks ASN / pegawai RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso, penting untuk memastikan bahwa Sikap keuangan yang positif dipertahankan dan ditingkatkan. Sikap keuangan yang positif mencakup pemahaman dan sikap yang benar terhadap pengelolaan dana yang dimiliki oleh organisasi. Jika ASN memiliki pemahaman yang baik mengenai alokasi dana dan mampu mengelolanya dengan bijaksana, maka *Locus of control* mereka kemungkinan besar akan meningkat. Dalam hal ini, memberikan pemahaman dan membentuk pemahaman kepada ASN / pegawai RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso mengenai mengalokasikan dana dengan benar juga sangat penting. Hal ini dapat membantu meningkatkan Sikap keuangan yang positif dan pada gilirannya dapat berdampak positif pada *Locus of control* ASN, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Suwarno, dkk. (2022). Pradiningtyas, & Lukiasuti, (2019). Sukma, dkk. (2022).

### 3. Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (0,315) dengan nilai *P value* yaitu sebesar **0,007** (<0,05), maka dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku

manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan Pengetahuan keuangan mampu mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso. Artinya, dengan adanya pengaruh positif dan signifikan tersebut, meningkatkan Pengetahuan keuangan mampu mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso. Perilaku manajemen keuangan di sini mengacu pada kemampuan ASN untuk mengelola dan mengatur keuangan yang didapat dari pendapatan pegawai, baik itu dari gaji maupun pendapatan lainnya. Dengan peningkatan Pengetahuan keuangan, ASN diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan pribadi, termasuk cara mengatur pengeluaran, menabung, dan mengelola utang, sehingga dapat mencapai perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini penting untuk mencapai stabilitas keuangan pribadi dan membantu ASN dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta dapat berdampak positif pada kesejahteraan dan kinerja ASN secara keseluruhan.. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, (2019), Afriani, & Kartika, (2021). Astuti, C. P. (2022). Ida, And Dwinta. (2018). Suwarno, dkk. (2022). Pradiningtyas, & Lukiasuti, (2019). Sandi, dkk. (2020). Nusa, & Dewi, (2022).

#### 4. Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (0,426) dengan nilai *P value* yaitu sebesar **0,000** ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Sikap keuangan mampu mempengaruhi kenaikan Perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan yang ditunjukkan oleh ASN RSUD dr. H Koesnadi mampu meningkatkan Perilaku manajemen keuangan. Artinya, ketika Sikap keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi meningkat, kemungkinan besar Perilaku manajemen keuangan mereka juga akan meningkat. Sikap keuangan yang ditunjukkan oleh ASN sangat penting dalam mempengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Jika mereka memiliki sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam pengelolaan keuangan, bijaksana dalam pengeluaran, dan kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan baik, hal ini akan berdampak positif pada Perilaku manajemen keuangan mereka. Dalam konteks ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso, memiliki Sikap keuangan yang baik dan mampu meningkatkannya dapat membantu ASN dalam mengelola gaji dan pendapatan lainnya dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat

menciptakan stabilitas keuangan pribadi dan membantu ASN dalam mencapai tujuan keuangan mereka, seperti menabung untuk masa depan atau mengelola utang dengan baik. Dengan demikian, meningkatnya Sikap keuangan dapat berperan penting dalam meningkatkan Perilaku manajemen keuangan mereka secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandi, dkk. (2020). Nusa, & Dewi, (2022). Sukma, dkk. (2022). Putri, (2019), Suwarno, dkk. (2022). Pradiningtyas, & Lukiastuti, (2019). Sukma, dkk. (2022).

#### 5. Pengaruh *Locus of control* Terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,182) dengan nilai *P value* yaitu sebesar **0,116** ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat dilihat bahwa *Locus of control* tidak memengaruhi Perilaku manajemen keuangan. Artinya, dari hasil pengujian, terlihat bahwa meskipun terdapat pengaruh positif antara *Locus of control* dan Perilaku manajemen keuangan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa perubahan pada *Locus of control* tidak secara kuat atau nyata mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso. Meskipun *Locus of*



*control* memiliki pengaruh positif, hal ini tidak menjamin bahwa Perilaku manajemen keuangan akan berubah secara berarti. Perilaku manajemen keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pengetahuan keuangan, pendidikan, kebiasaan, dan lingkungan organisasi. Dalam konteks ini, ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso tetap harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan mereka. Hal ini bisa mencakup memberikan pendidikan keuangan, meningkatkan literasi keuangan, memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan pribadi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku manajemen keuangan yang baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fokus untuk meningkatkan Perilaku manajemen keuangan dapat lebih difokuskan pada faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih signifikan, mengingat pengaruh *Locus of control* secara statistik tidak begitu kuat pada perilaku tersebut. Hasil penelitian ini menolak temuan penelitian terdahulu oleh Sandi, dkk. (2020). Nusa, & Dewi, (2022). Sukma, dkk. (2022). Putri, (2019), Suwarno, dkk. (2022). Pradiningtyas, & Lukiastuti, (2019). Sukma, dkk. (2022).

#### **6. Pengaruh Pengetahuan keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuangan Melalui *Locus of control***

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu (0,082) dengan nilai *P values* yaitu sebesar **0,166** ( $>0,05$ ), maka

dapat disimpulkan Pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**. Artinya, dari hasil pengujian, terlihat bahwa Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*, tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa meskipun ada hubungan positif antara Pengetahuan keuangan dan Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*, peran *Locus of control* dalam menjelaskan hubungan tersebut tidak signifikan. Dalam konteks ini, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Pengetahuan keuangan dan Perilaku manajemen keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *Locus of control*. Faktor-faktor seperti motivasi, pengetahuan keuangan yang lebih mendalam, lingkungan organisasi, dan faktor personal lainnya mungkin memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso. Meskipun Pengetahuan keuangan dan *Locus of control* memiliki pengaruh positif, hasil pengujian menunjukkan bahwa fokus untuk meningkatkan Perilaku manajemen keuangan ASN harus dipertimbangkan melalui pendekatan yang lebih luas dan menyeluruh, tidak hanya mengandalkan Pengetahuan keuangan dan *Locus of control* saja. Hasil ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Ida, And Dwinta.



(2018). Afriani, & Kartika, (2021). Listiani, & Kurniawati, (2017). Sukma, dkk. (2022).

### 7. Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Perilaku manajemen keuangan Melalui *Locus of control*

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu (0,071) dengan nilai *P values* yaitu sebesar **0,167** ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**. Artinya, dari hasil pengujian, terlihat bahwa Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*, tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa walaupun ada hubungan positif antara Sikap keuangan dan Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*, peran *Locus of control* dalam menjelaskan hubungan tersebut tidak signifikan. Dalam konteks ini, hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi hubungan antara Sikap keuangan dan Perilaku manajemen keuangan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, faktor-faktor seperti motivasi, pengetahuan keuangan yang lebih mendalam, dan lingkungan organisasi mungkin memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi Perilaku manajemen keuangan ASN RSUD dr. H Koesnadi Bondowoso daripada hanya mengandalkan Sikap keuangan

dan *Locus of control*. Hasil pengujian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada Perilaku manajemen keuangan yang baik. Upaya untuk meningkatkan Perilaku manajemen keuangan ASN harus didasarkan pada pendekatan yang lebih komprehensif dan menyeluruh, melibatkan berbagai faktor yang relevan dan berpotensi memengaruhi perilaku tersebut.. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Ida, And Dwinta. (2018). Afriani, & Kartika, (2021). Listiani, & Kurniawati, (2017). Sukma, dkk. (2022).

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $H_1$  diterima);
2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $H_2$  diterima);
3. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $H_3$  diterima);
4. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $H_4$  diterima);
5. *Locus of control* berpengaruh positif namun tidak signifikan

- terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $H_5$  ditolak);
6. Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control* berpengaruh positif namun tidak signifikan ( $H_6$  ditolak);
  7. Sikap keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control* berpengaruh positif namun tidak signifikan ( $H_7$  ditolak).

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah petunjuk mengenai pentingnya Pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan pada saat ini. Beberapa saran yang dapat diberikan untuk ASN dr. H Koesnadi Bondowoso sebagai berikut:

**Peningkatan Pengetahuan Keuangan:** Meskipun pengaruhnya terhadap Perilaku manajemen keuangan tidak selalu signifikan, pengetahuan keuangan yang baik tetap penting untuk ASN. RSUD dr. H Koesnadi dapat menyelenggarakan pelatihan atau program edukasi keuangan bagi para ASN untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan pribadi, termasuk pengelolaan gaji, tabungan, investasi, dan pengurusan utang.

**Meningkatkan Sikap Keuangan yang Positif:** Sikap keuangan yang positif dapat mempengaruhi Perilaku manajemen keuangan. RSUD dr. H Koesnadi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap keuangan yang baik, seperti mendorong perilaku yang disiplin dalam pengelolaan keuangan dan memberikan

penghargaan untuk perilaku keuangan yang positif.

**Fokus pada Faktor-Faktor Lain:** Meskipun Pengetahuan keuangan dan Sikap keuangan penting, hasil pengujian menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang berkontribusi pada Perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, RSUD dr. H Koesnadi juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti motivasi, lingkungan organisasi, dan tingkat pendidikan ASN dalam upaya meningkatkan manajemen keuangan mereka.

**Pelatihan dan Peningkatan Literasi Keuangan:** RSUD dr. H Koesnadi dapat menyediakan program pelatihan dan peningkatan literasi keuangan bagi ASN. Ini akan membantu ASN untuk lebih memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik dan cara-cara untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana.

**Pendekatan Komprehensif:** Perilaku manajemen keuangan ASN dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam mengatasi masalah ini. RSUD dr. H Koesnadi dapat mengembangkan program manajemen keuangan yang holistik dan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti tim keuangan, manajemen SDM, dan divisi sumber daya manusia.

#### Daftar Pustaka

Akmalia, N. A. 2020. Pengaruh *Locus of control* (Lokus Kendali), *Self Efficacy* (Efikasi Diri), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Mandiri Wilayah Bogor. Diterbitkan. Skripsi. Jakarta:

- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Atikah, A. dan Rocky R. K. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*. Volume 10 (2) : 284-297.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Duli, N. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dwisantati, A. 2018. Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*. Volume 23 (1) : 1-15.
- Fadli, M. A. Nuramtias. Dan Sugianto. 2020. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi*. 1393 – 1411.
- Faramitha, A. Wahyudi, Desmintari. 2021. Analisis Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Volume 17 (1) : 19 - 29.
- Febriyanti, F., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(2), 438-450.
- Friedman, Howard S. dan Schustack, Miriam W. 2006. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, I. dan Hengky L. 2015. *Partial Least Squares (Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0)*. Semarang: UNDIP.
- Hanafi, M. M. 2016. *Manajemen Keuangan Internasional Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Handini, S. 2020. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo.
- Handoko, R. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan *Locus of control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara”. Diterbitkan. Skripsi. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Hanseler, J., M, Sarstedt. 2013. Goodness of fit Indices for Partial Least Squares Path modeling. *Springerlink.com*. Volume 28 : 565 – 580.
- Hasan, F. 2021. *Metode Riset Bisnis*. Madura: UTM Press.

- Herdjiono, I. dan Lady, A. D. 2016. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Volume 9 (3) : 226-241.
- Humaira, I. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Keuangan Terhadap Perilaku Manajemn Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Diterbitkan. Skripsi. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jazuli, A. 2016. “Pengaruh *Locus of control*, Financial socialization Dan Parental norms terhadap Financial Management Behaviour dengan Financial Literacy sebagai Variabel Intervening”. Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523-537.
- Kim, A, Mc Inerney, P, Smith T.R, Yamakawa, N. 2020. *What Makes Asia-*
- Kominfo. 2022. *Kembangkan Identitas Digital, Kominfo Terapkan Tiga Langkah*. Jakarta: [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)
- Oktavisanti, L., Herlindawati, D., & Surya, R. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Calon Guru Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 253-258.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*
- Pasific's Generation Z Different?.* McKinsey & Company. 1-10
- Pradiningtyas, T. E. dan Fitri, L. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan
- Pramesti, G. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Pramitasari, T.D. dan Ratnaning, T. 2019. Peningkatan Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper*. Hal 183-196.
- Putra, Mahendra A. 2015. Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan *Locus of control* Dan Kepribadian sebagai Variabel Independen. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. Universitas Mercu

Buana Yogyakarta. Volume 3 (2) : 10 - 26.

Rindayani, R., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Desa Sliwung Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(6), 1185-1202.

Robbins, S. P dan Timothy, A. J. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi Dua Belas*. Jakarta: Salemba Empat.

Sikap Keuangan Terhadap *Locus of control* dan Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*. STIE BPD Jateng. Volume 6 (1) : 96 - 112.

Stillman, D. dan Jonah, S. 2019. *Generasi Z (Memahami Karakter Generasi Baru Yang akan Mengubah Dunia Kerja)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni. 2018. *Manajemen Keuangan (Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syahrir, Danial,. Eni Y dan Muhammad Y. 2020. *Analisis Metode SEM PLS Dalam pengelolaan Sumber*

*Daya pesisir dan Lautan*. Bogor: IPB Press.

Syarifudin, A. 2021. *Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham dengan Intervening Assets growth*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Wiryaningtyas, D. P. 2016. Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*. ISBN 978-602-60569-2-4

Zahroh, F. 2014. "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7". Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.